

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka pada bagian ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan pokok, baik kesimpulan umum maupun kesimpulan khusus.

A. Kesimpulan

Kesimpulan umum yang diperoleh dari hasil penelitian ini bahwa penerapan Metode Pembelajaran Bercerita (*Story Telling*) dapat mengembangkan karakter kreativitas siswa sejak dalam usia dini dikelas A.4 di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Aqsho Sarijadi Bandung.

Di samping kesimpulan umum di atas, peneliti merumuskan kesimpulan khusus dari penelitian ini yang dapat diuraikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan karakter kreatifitas siswa sejak usia dini melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) dikelas A.4 di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Aqsho Sarijadi Bandung diantaranya adalah menyiapkan materi cerita dan menggunakan media sebagai alat peraga untuk menarik perhatian siswa dalam bercerita seperti boneka, menggunakan intonasi yang tepat dalam bercerita, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan intisari cerita serta memberi kesempatan media kepada

Fania Hanifah, 2012

Pengembangan Karakter Kreativitas Siswa Sejak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Bercerita (*Story Telling*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa untuk berkreasi mewujudkan kreativitas mereka seperti menggambar dan mewarnai.

- 2) Perwujudan karakter kreativitas siswa kelas A.4 di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Aqsho Sarijadi Bandung, yang dikembangkan melalui metode pembelajaran bercerita (*Story Telling*) dituangkan dalam berbagai bentuk diantaranya adalah menggambar dan mewarnai tokoh-tokoh cerita, siswa bertanya mengenai cerita yang disampaikan, siswa memiliki kemandirian dan keberanian untuk tampil kedepan kelas menceritakan intisari cerita, Menerapkan nilai-nilai yang baik dari cerita yang disampaikan guru dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- 3) Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam pengembangan kreativitas siswa melalui metode pembelajaran bercerita adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam mendukung pembelajaran bercerita disekolah seperti tidak ada alat peraga yang disediakan sekolah, tidak adanya ekstrakurikuler untuk mewadahi kreativitas siswa dan pemilihan cerita yang kurang menarik perhatian siswa.
- 4) Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui metode pembelajaran bercerita diantaranya adalah guru mempersiapkan buku-buku cerita yang berbasis pendidikan karakter dan alat peraga pembelajaran yang menarik secara mandiri, guru berupaya mewadahi kreativitas siswa dengan kegiatan perlombaan diluar

sekolah dan mencari referensi materi cerita yang lebih menarik perhatian siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru Taman Kanak-kanak

- a. Sehubungan dengan hasil penelitian bahwa antusias siswa lebih meningkat dalam pembelajaran bercerita dengan menggunakan media, sebaiknya guru mempersiapkan alat peraga yang lebih variatif dalam bercerita sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- b. Sebaiknya guru memberikan suatu penghargaan terhadap siswa yang berani tampil didepan kelas seperti memberikan hadiah atau memberikan pujian dengan ucapan “bagus sekali, pintar”, hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk aktif dikelas dan guru dapat melatih potensi berpikir kreatif siswa.

2. Untuk Kepala Sekolah

- a. Memberikan dukungan dalam proses pembelajaran yakni dengan melengkapi sarana dan prasana serta media yang dapat menunjang peningkatan kreativitas siswa melalui metode pembelajaran bercerita seperti ketersediaan buku cerita dan alat peraga bercerita.
- b. Mengadakan ekstrakurikuler untuk dapat mengembangkan kreativitas siswa disekolah. seperti membentuk sanggar tari, mengadakan ekstrakurikuler olahraga.

3. Untuk Orang Tua Siswa

- a. Orang tua siswa sebaiknya proaktif dalam memperhatikan peningkatan kreativitas putra-putrinya, dengan cara membimbing dan mengarahkan minat dan bakat siswa kedalam kegiatan positif di rumah.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antara orang tua, guru dan pihak sekolah untuk dapat mengatasi kendala-kendala dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa di sekolah.

